

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning process*). Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Aspek keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Keempat aspek tersebut mempunyai porsi yang seimbang dan dilaksanakan secara terpadu di dalam kegiatan belajar mengajar. Aspek-aspek keterampilan ini harus digunakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan tujuan peserta didik dapat berkomunikasi melalui latihan-latihan dan praktik kebahasaan. Keterampilan membaca dan menyimak merupakan keterampilan bahasa yang bersifat pasif sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan bahasa yang bersifat aktif.

Salah satu kompetensi yang harus dicapai di SMP kelas VIII dalam KTSP yaitu menulis teks berita. Dengan standar kompetensi: mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita dan kompetensi dasar: menulis berita secara singkat, padat, dan jelas. Namun, kenyataannya dilapangan siswa masih belum mampu menulis teks berita dengan baik dan benar. Rendahnya kemampuan menulis disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya siswa kurang tertarik dengan menulis karena motivasi belajar kurang, pembelajaran keterampilan menulis belum dilihat sebuah masa depan, kurangnya motivasi guru dalam membimbing siswa terhadap kemampuan menulis siswa, serta strategi pembelajaran dalam menulis dianggap monoton dan membosankan. Hal ini didukung dengan penelitian oleh Amroidah dengan judul “ Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Torgamba Tahun Pembelajaran 2012/2013”, diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih tergolong rendah dengan persentase 64 %.

Hasil yang kurang maksimal tersebut juga disebabkan oleh beberapa kendala yang muncul dari diri siswa sendiri. Kendala tersebut diantaranya adalah siswa kesulitan dalam menentukan dan menemukan ide, siswa kesulitan menentukan kata pertama dalam beritanya, kesulitan mengembangkan ide-ide yang telah didapat karena minimnya penguasaan kosakata, dan tidak terbiasanya siswa mengemukakan pikiran ke dalam bentuk teks berita. Kendala-kendala tersebut mengakibatkan nilai menulis berita siswa menjadi rendah, sehingga diperlukan perubahan dalam proses

pembelajaran. Salah satu perubahannya dengan penggunaan media gambar berseri dalam menulis teks berita.

Belajar membutuhkan interaksi, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Pesan yang disampaikan oleh guru melalui saluran (media) hingga sampai kepada siswa. Pesan yang disampaikan oleh guru diterima atau tidak diterima oleh siswa tergantung pada *feed back* (balikan) yang diberikan oleh siswa. *Feed back* positif menunjukkan bahwa pesan dipahami oleh siswa dengan baik sebaliknya *feed back* negatif menunjukkan pesan mungkin tidak dipahami dengan benar. Faktor yang dapat menyebabkan pesan tidak dipahami dengan baik karena adanya *noise* dan *barier* atau hambatan dan gangguan. Untuk membantu penyampaian pesan ini diperlukan saluran berupa media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Media merupakan salah satu sumber belajar yang mampu menyalurkan pesan atau informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Penyampaian informasi dapat melalui bahasa lisan dan tulisan yang didukung oleh penggunaan media atau alat bantu yang tepat. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan penyampaian informasi yang tepat agar anak didik mampu menyerap ilmu yang terkandung di dalamnya secara akurat. Informasi yang disalurkan melalui media pada umumnya dilambangkan dalam bentuk gambar, rekaman, film, tabel, peta, grafik, bagan, dan lain-lain.

Dalam sistem pembelajaran modern saat ini, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pesan, bisa saja siswa bertindak sebagai penyampai pesan. Dalam kondisi seperti itu maka terjadi komunikasi dua arah. Dalam bentuk komunikasi pembelajaran manapun sangat dibutuhkan peran media untuk lebih meningkatkan tingkat keefektifan pencapaian tujuan/kompetensi. Artinya, proses pembelajaran tersebut akan terjadi apabila ada komunikasi antara penerima pesan dengan penyalur pesan lewat media . Media pembelajaran juga sangat diperlukan dalam pembelajaran menulis teks berita. Selama ini dalam pembelajaran menulis teks berita guru kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Selama ini dalam pembelajaran menulis berita, guru memberi tugas dengan cara meramu dan mengolah pengalaman dengan baik, kemudian melakukan kegiatan pemilihan dan penempatan kata yang selektif.

Media gambar berseri tersebut diharapkan mampu membantu siswa mengatasi permasalahan dalam menulis teks berita. Media gambar berseri tepat digunakan dalam pembelajaran menulis berita karena media gambar akan membantu siswa dalam berimajinasi dan selanjutnya menuangkan ide-ide dan gagasannya ke dalam bentuk teks berita. Penggunaan media gambar berseri diharapkan mampu merangsang kreativitas siswa dalam memperoleh ide dan merangsang ingatan siswa terhadap suatu peristiwa sehingga berita yang dihasilkan siswa memiliki kejelasan isi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Penggunaan media gambar berseri dimungkinkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menulis berita.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa masalah dalam penelitian diidentifikasi sebagai berikut.

1. Rendahnya kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea.
2. Siswa kesulitan menentukan kata pertama dalam menulis teks berita.
3. Siswa kesulitan dalam menentukan dan menemukan ide.
4. Kesulitan mengembangkan ide-ide yang telah didapat dalam bentuk teks berita karena minimnya penguasaan kosakata.
5. Siswa tidak terbiasa mengemukakan pikiran ke dalam bentuk teks berita.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat diungkapkan bahwa topik penelitian ini mempunyai permasalahan yang luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti terfokus. Permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini dibatasi pada ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis teks berita antara menulis teks berita yang menggunakan media gambar berseri dengan

menulis berita yang tidak menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea sebelum menggunakan media gambar berseri?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea sesudah menggunakan media gambar berseri?
3. Apakah penggunaan media gambar berseri berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea sebelum menggunakan media gambar berseri.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea sesudah menggunakan media gambar berseri.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea.

## F. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran menulis berita dengan menggunakan media gambar berseri.

### 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita dan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis teks berita.
- b) Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea.
- c) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menentukan pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran menulis teks berita.
- d) Bagi penulis, penelitian ini tentunya menambah pengetahuan penulis.

Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dengan menganalisis permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.